

---

---

## **POSTER EDUKASI: PENGUATAN PENDIDIKAN DAN PEMBERDAYAAN UMKM DI DESA PONTEH KECAMATAN GALIS PAMEKASAN**

**Heni Listiana<sup>1\*</sup>, Moh. Farhan Maulidi<sup>2</sup>, Ulaa Maulina<sup>3</sup>, Yulianti Kartika Sari<sup>4</sup>, Selam  
Damayantis<sup>5</sup>**

1, 2, 3, 4, 5 Institut Agama Islam Negeri Madura, Indonesia

\*henilistiana83@gmail.com

---

### **Keywords**

Education  
Poster,  
Empowerment  
of Micro, Small,  
and Medium  
Enterprises  
(MSMEs), Visual  
Communication.

---

### **Abstract**

The dedication to the community aims to utilize posters as an educational medium to enhance the awareness of the Ponteh Village community regarding the relevance of education and the empowerment of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). Posters, as a visual communication tool, have significant power in conveying information and ideas in an engaging and easily understandable manner. Through creative design and informative content, this activity aims to influence the perceptions and decisions of the community regarding education and MSMEs. The poster creation process involves various stages, starting from determining the theme and objectives, content development, visual element selection, to layout composition. All these aspects are designed considering the characteristics and needs of the Ponteh Village community. In addition to poster creation and distribution, this project also includes a series of socialization activities and group discussions. The goal is to ensure a deeper understanding of the issues presented and to open a dialogue between the community and the team. Through this approach, it can encourage positive change in the Ponteh Village community, particularly in terms of improving access and quality of education, as well as empowering MSMEs.

---

### **Kata Kunci**

Poster Edukasi,  
Pendidikan,  
Pemberdayaan  
UMKM,  
Komunikasi  
Visual.

---

### **Abstrak**

Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memanfaatkan poster sebagai media pendidikan guna meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Ponteh tentang relevansi pendidikan dan pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Poster, sebagai alat komunikasi visual, memiliki kekuatan yang signifikan dalam menyampaikan informasi dan ide dengan cara yang menarik dan mudah dipahami. Melalui desain yang kreatif dan konten yang informatif, kegiatan ini untuk mempengaruhi persepsi dan keputusan masyarakat seputar pendidikan dan UMKM. Proses pembuatan poster ini melibatkan berbagai tahap, mulai dari penentuan tema dan tujuan, penyusunan konten, pemilihan elemen visual, hingga penyusunan layout. Seluruh aspek ini dirancang dengan mempertimbangkan karakteristik dan kebutuhan masyarakat Desa Ponteh. Selain pembuatan dan distribusi poster, proyek ini juga mencakup serangkaian kegiatan sosialisasi dan diskusi kelompok. Tujuannya adalah untuk memastikan pemahaman yang lebih mendalam tentang isu-isu yang disampaikan dan untuk membuka ruang dialog antara komunitas dan tim. Melalui pendekatan ini, dapat mendorong perubahan positif dalam masyarakat Desa Ponteh, khususnya dalam hal peningkatan akses dan kualitas pendidikan serta pemberdayaan UMKM.



## PENDAHULUAN

Desa Ponteh yang berada di Kecamatan Galis, Kabupaten Pamekasan, mempunyai peluang besar untuk berkembang menjadi desa yang berprestasi di sektor pendidikan dan industri mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Kepala Desa Ponteh, Nansi Pritadora, dan Bupati Pamekasan, H. Baddrut Tamam, telah meresmikan Desa UMKM di Balai Desa Ponteh, Kecamatan Galis, Kabupaten Pamekasan. Program Desa UMKM ini sejalan dengan program Desa Tematik, yang merupakan program unggulan dari Pemkab Pamekasan. Oleh karena itu, semua pihak diharapkan untuk mendukung perkembangan Desa UMKM demi mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat. Perkembangan Desa UMKM ini akan meningkatkan ekonomi masyarakat dan memperbaiki pelayanan kepada masyarakat. Sementara itu, Kepala Desa Ponteh menyampaikan tujuan dari Desa UMKM di Ponteh adalah untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Nansi juga menambahkan bahwa inisiatif ini adalah strategi Pemerintah Desa Ponteh untuk memfasilitasi dan mendukung Pelaku UMKM, dengan harapan mereka dapat tumbuh dan berkembang secara independen. (P. D. Ponteh, 2022)

Selain memproklamirkan diri sebagai desa UMKM, saat ini masyarakat di Desa Ponteh menunjukkan semangat dan kreativitas yang luar biasa. Mereka mampu mengubah potensi lokal menjadi usaha ekonomi yang berpenghasilan, sehingga memperbaiki kondisi ekonomi penduduk Desa Ponteh dan sekitarnya. Banyak usaha telah berkembang baik dalam penjualan maupun produksi dengan dukungan teknologi terkini. UMKM Desa memiliki peran strategis dalam pengembangan ekonomi di tingkat nasional.

Tidak hanya di kota, UMKM Desa juga dipandang memiliki prospek yang cerah di masa mendatang untuk pemulihan ekonomi. Pemerintah Kabupaten terus mendorong perkembangan UMKM di daerah pedesaan, agar mampu maju dan bersaing di panggung internasional. UMKM yang dijalankan di pedesaan ternyata memiliki banyak manfaat, khususnya bagi perekonomian nasional. (P. D. Ponteh, 2023)

Desa Ponteh, Kecamatan Galis, yang telah ditetapkan sebagai Desa UMKM pada tahun 2022 dan mendapatkan penghargaan Desa Mandiri pada tahun 2023, kini terus melakukan berbagai inovasi dan terobosan. Dengan komitmen dari berbagai pihak, Desa Ponteh kini siap untuk bertransformasi menjadi 'Desa Cerdas'. (PONTEH, 2023)

Meski begitu, berbagai hambatan dialami oleh warga Desa Ponteh dalam mendapatkan pendidikan bermutu dan mengembangkan kemampuan serta kapabilitas UMKM mereka. Maka dari itu, Mahasiswa Kuliah Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Tarbiyah di Posko 1, berkomitmen untuk mendukung peningkatan kesadaran dan memberikan bantuan kepada masyarakat Desa Ponteh dalam hal pendidikan dan UMKM melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Tim Posko 1 telah merancang beberapa program kerja, salah satunya adalah dengan membuat poster pendidikan yang ditujukan untuk membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan dan pemberdayaan UMKM di Desa Ponteh, Kecamatan Galis, Pamekasan.

Desa Ponteh yang berada di Kecamatan Galis, Kabupaten Pamekasan, mempunyai kekayaan budaya dan sejarah serta potensi besar untuk tumbuh dan berkembang, khususnya di bidang pendidikan dan industri mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Masyarakat di desa ini dikenal atas semangat kerja keras dan ketekunan mereka, tetapi di sisi lain, mereka menghadapi kendala dalam akses ke pendidikan berkualitas dan tantangan dalam pengembangan UMKM. Saat ini ada 48 UMKM yang berada dalam pembinaan Pemerintah Desa Ponteh. (Listiana, 2023)

Meski infrastruktur dasar telah tersedia, masyarakat Desa Ponteh masih mengalami hambatan dalam meningkatkan standar pendidikan dan memperkuat UMKM mereka. Kendala ini antara lain meliputi kurangnya akses terhadap sumber daya dan fasilitas pendidikan dan pelatihan, serta kekurangan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memajukan dan mengelola UMKM.

Mengingat pentingnya peranan pendidikan dan UMKM dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan ekonomi, maka perlu dilakukan upaya untuk mengatasi tantangan ini. Oleh karena itu, Mahasiswa Kuliah Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Tarbiyah di Posko 1, berinisiatif melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan fokus pada peningkatan akses dan kualitas pendidikan serta pemberdayaan UMKM di Desa Ponteh.

Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan menciptakan "Poster Edukasi: Penguatan Pendidikan dan Pemberdayaan UMKM di Desa Ponteh, Kecamatan Galis Pamekasan". Poster ini dirancang untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pendidikan dan cara pengembangan UMKM.

Dengan demikian, melalui program ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam membantu masyarakat Desa Ponteh dalam meningkatkan akses dan kualitas pendidikan serta memperkuat UMKM, sejalan dengan visi Tim untuk membangun masyarakat yang lebih berpendidikan dan ekonomi desa yang lebih kuat dan berkelanjutan.

## **METODE**

Dalam menjalankan program "Poster Edukasi: Penguatan Pendidikan dan Pemberdayaan UMKM di Desa Ponteh, Kecamatan Galis Pamekasan," beberapa metode yang dilakukan sebagai berikut:

### **a. Penelitian Lapangan**

Sebelum memulai, kami melakukan penelitian lapangan untuk memahami kondisi dan tantangan yang dihadapi oleh masyarakat desa Ponteh dalam pendidikan dan pengembangan UMKM. Penelitian ini melibatkan wawancara dengan masyarakat lokal, pemimpin komunitas, guru, dan pemilik UMKM. Kegiatan pertama yang kami lakukan adalah menggali data melalui wawancara kepada Kepala Desa Ponteh. Berdasarkan hasil wawancara tersebut kepala desa dan perangkat desa mendukung rencana kami untuk membuat poster UMKM. Ini menunjukkan betapa mereka menghargai dan mengakui pentingnya UMKM dalam pengembangan ekonomi lokal. (Karomah, 2023) Desain poster ini menarik dan informatif. Gambar-gambar yang digunakan mencerminkan kegiatan UMKM di balai desa Ponteh dan dipastikan informasi penting mudah dibaca.

Poster adalah alat promosi yang efektif karena dapat menyampaikan informasi secara visual dan menarik. Poster dapat meraih perhatian orang dengan cepat dan memberikan informasi yang penting dengan cara yang mudah dipahami. Selain itu, poster dapat dipajang di berbagai tempat sehingga memiliki jangkauan yang luas. (Yusandika, Istihana, & Susilawati, 2018, p. 188)

### **b. Pengembangan Materi**

Berdasarkan penelitian lapangan, kami mengembangkan materi untuk poster edukasi yang relevan dengan tantangan dan kebutuhan yang dihadapi oleh masyarakat desa. Materi ini berfokus pada peningkatan kesadaran tentang pentingnya pendidikan dan cara-cara mengembangkan UMKM.

Pengembangan materi ini meliputi unsur berikut ini:

- 1) Gambaran Umum Program: Poster ini memiliki tujuan dan misi program. Yaitu mencantumkan poin-poin utama seperti "Meningkatkan Usaha Kecil", "Membangun Ekonomi Lokal", dan "Mensejahterakan Warga".
- 2) Lancar Usahanya: Poster akan menampilkan gambar-gambar yang mewakili berbagai jenis UMKM yang ada di komunitas UMKM Desa Ponteh.
- 3) Sejahtera Warganya: Program pengembangan UMKM ini dapat membantu mensejahterakan warga. Melalui pengembangan UMKM ini terjadi peningkatan pendapatan, penurunan tingkat pengangguran, atau peningkatan akses terhadap layanan kesehatan atau pendidikan.
- 4) *Call to Action*: Dalam poster akan disampaikan ajakan kepada masyarakat desa Ponteh untuk mendukung UMKM lokal. Misalnya, "Beli Produk Lokal", "Dukung Usaha Kecil Kami", atau "Bergabung Dalam Program Kami".
- 5) Informasi Kontak: Setiap warga yang ingin bergabung dengan komunitas ini dapat menghubungi langsung kantor desa Ponteh. Atau melalui nomor telepon, alamat email, atau situs web milik desa Ponteh, sehingga masyarakat bisa menghubungi jika mereka memiliki pertanyaan atau ingin terlibat.

c. Desain dan Pembuatan Poster

Tim membuat desain poster yang menarik dan mudah dipahami oleh masyarakat. Kami juga mempertimbangkan aspek budaya lokal dalam desain untuk memastikan bahwa poster tersebut relevan dan dapat diterima oleh masyarakat desa Ponteh.

Poster bertujuan utama untuk menarik minat, memberikan informasi, membujuk, dan memicu reaksi. Jika masyarakat merasa terhubung, keputusan mereka dapat dipengaruhi oleh kata-kata dan gambar pada poster. Poster yang dirancang dengan baik akan merangsang rasa penasaran penonton dan juga mempengaruhi emosinya secara tak terlihat. (Alita, Rahmanto, Putra, Suaidah, & Permata, 2022, p. 338)

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat menyajikan solusi berupa penyaluran pengetahuan dan teknologi melalui pelatihan untuk menciptakan desain poster yang lebih menawan. (Kala'lembang, Widayanti, Rahayu, Riska, & Spoetra,

2021, p. 92) Adapun tema yang terpilih yaitu Kreatif Programnya, Lancar Usahanya, Sejahtera Warganya.



Gambar 1. Sumber: Poster Edukasi: Penguatan Pendidikan dan Pemberdayaan UMKM di Desa Ponteh

#### d. Pendistribusian dan Edukasi

Setelah poster selesai dibuat, kami mendistribusikannya ke berbagai tempat strategis di desa, seperti balai desa, sekolah, dan pusat UMKM. Selain itu, kami juga melakukan sesi edukasi atau penjelasan tentang materi yang ada dalam poster tersebut untuk memastikan pemahaman yang tepat dari masyarakat.

Berikut adalah langkah-langkah pembuatan poster: Pertama, memeriksa kembali poster yang telah dibuat. Hal ini untuk memastikan bahwa poster sudah benar-benar selesai dan tidak ada kesalahan yang terlewat. Kedua, identifikasi lokasi strategis. Tim memeriksa dan mengidentifikasi lokasi strategis di desa yang menjadi target distribusi. Lokasi-lokasi tersebut dapat meliputi balai desa, sekolah, pusat usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), dan tempat-tempat umum lainnya yang sering dikunjungi masyarakat. Ketiga, distribusi poster. Tim mulai mendistribusikan poster ke lokasi-lokasi yang telah diidentifikasi meliputi balai desa, sekolah, pusat usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Ada 10 poster yang sudah tercetak. Tim memastikan penempatan poster mudah dilihat dan mencolok agar dapat menarik perhatian masyarakat. Keempat, Sesi Edukasi. Setelah poster didistribusikan, Tim melakukan sesi edukasi atau penjelasan tentang isi poster kepada masyarakat. Hal ini penting untuk memastikan bahwa mereka memahami pesan yang ingin disampaikan oleh poster tersebut. Kelima, feedback dan evaluasi. Tim meminta feedback atau masukan dari masyarakat terkait poster

dan sesi edukasi yang telah diadakan. Tim melakukan evaluasi untuk mengetahui efektivitas poster dan sesi edukasi, dan apakah ada hal yang perlu ditingkatkan untuk kegiatan serupa di masa mendatang. Keenam, dokumentasi. Tim mendokumentasikan proses distribusi dan sesi edukasi. Dokumentasi ini nantinya bisa digunakan sebagai bukti pelaksanaan kegiatan, serta menjadi arsip yang berguna untuk kegiatan serupa di masa depan.

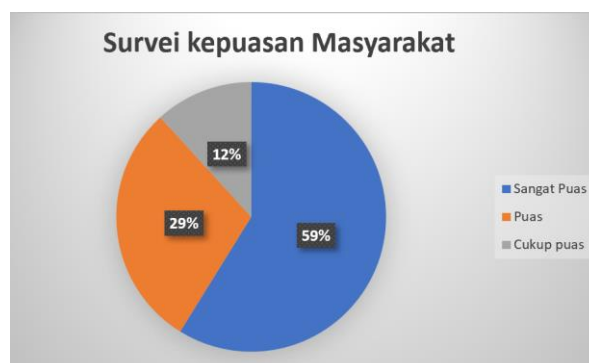


Gambar 2. Sumber: Dokumentasi Posko 1 Desa Ponteh Mahasiswa Pengabdian Kepada Masyarakat

Dengan mengikuti langkah-langkah tersebut, Tim dapat memastikan bahwa poster yang dibuat benar-benar efektif dan manfaatnya dapat dirasakan oleh masyarakat.

e. Evaluasi dan Monitoring

Setelah program berjalan, kami melakukan evaluasi dan monitoring untuk melihat efektivitas poster edukasi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pendidikan dan pengembangan UMKM. Evaluasi ini bisa melalui survei, wawancara, atau diskusi dengan masyarakat.



Gambar 3. Sumber: Survei Kepuasan Masyarakat terhadap Poster Edukasi:  
Penguatan Pendidikan dan Pemberdayaan UMKM di Desa Ponteh

Menurut Alfian, salah satu perangkat desa Ponteh menyatakan dia sangat puas dengan program Poster Edukasi: Penguatan Pendidikan dan Pemberdayaan UMKM di Desa Ponteh. (T. K. P. 1 D. Ponteh, 2023b). Menurut Ibu Galuh, Dia merasakan dengan poster itu menjadi penyemangat untuk mengembangkan usaha susu kedelai (SULE) miliknya.(T. K. P. 1 D. Ponteh, 2023a) Dia juga merasa senang ketika produknya dipasarkan oleh Tim pada kegiatan Bazar Bazar desa Polagan dalam rangka bersama masyarakat mengembangkan UMKM desa Polagan pada Sabtu, 29 Juli 2023. Setelah Tim memasarkan produk sule ternyata minuman Sule yang kami jual memiliki daya tarik yang kuat bagi warga setempat, termasuk anak-anak. Rasa yang enak dan berbagai varian rasa menjadi daya tarik tersendiri yang membuat minuman ini laris terjual. Faktor lain yang mungkin mempengaruhi adalah presentasi atau penampilan minuman, kualitas bahan, serta strategi promosi yang digunakan. Sangat menggembirakan melihat hasil positif dari penjualan minuman ini. Tim memberikan saran untuk terus melakukan inovasi dan peningkatan untuk mempertahankan dan bahkan meningkatkan ketertarikan masyarakat terhadap produk sule.

Melalui metode-metode ini, kami berharap dapat secara efektif meningkatkan akses dan kualitas pendidikan serta pemberdayaan UMKM di Desa Ponteh.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Survey dan Analisis Kebutuhan**

Selama satu minggu Tim melakukan survei awal di Desa Ponteh untuk memahami kebutuhan dan tantangan yang dihadapi dalam bidang pendidikan dan UMKM. Berdasarkan survei awal diperoleh data berikut:

Kebutuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) :

- a. Modal: Modal awal dan tambahan untuk memulai dan mengembangkan usaha.
- b. Pelatihan dan Pengembangan Kapasitas: Pelatihan dalam manajemen usaha, pemasaran, akuntansi, dsb.



- c. Pemasaran dan Promosi: Strategi dan alat pemasaran yang efektif.
- d. Teknologi: Teknologi untuk efisiensi dan efektivitas operasional bisnis.
- e. Akses pasar: Mencari dan memasuki pasar baru.

Tantangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM):

- a. Persaingan: Menyikapi persaingan dengan bisnis lain, termasuk perusahaan besar dan bisnis online.
- b. Inovasi Produk: Mengembangkan produk atau layanan yang inovatif dan memenuhi kebutuhan konsumen.
- c. Ketergantungan pada Pasar Tradisional: Beralih ke pasar online atau memanfaatkan teknologi digital sering menjadi tantangan bagi UMKM.
- d. Manajemen Keuangan: Mengelola keuangan bisnis, termasuk cash flow dan pembukuan.
- e. Regulasi: Memahami dan mematuhi regulasi pemerintah terkait UMKM.

Data yang terkumpul akan digunakan untuk merancang materi poster yang tepat sasaran.

## 2. Pengembangan Materi Edukasi

Berdasarkan hasil survei kami akan mengembangkan materi edukasi yang relevan dan informatif tentang manfaat pendidikan dan langkah-langkah pemberdayaan UMKM. Materi ini akan diadaptasi sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik masyarakat Desa Ponteh.

Berikut adalah hasil survei dan rencana pengembangan materi poster edukasi yang relevan dan informatif tentang manfaat dan langkah-langkah pemberdayaan UMKM yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik masyarakat Desa Ponteh:

Pemberdayaan UMKM: berdasarkan hasil survei diperoleh data:

- a. 80 % UMKM di Desa Ponteh menghadapi tantangan dalam pemasaran dan promosi produk.
- b. Banyak UMKM yang kurang memanfaatkan teknologi digital dalam operasional dan pemasaran usaha.

Rencana Pengembangan Materi Edukasi: Pertama, mengembangkan materi edukasi yang berfokus pada strategi pemasaran dan promosi produk untuk UMKM.

Kedua, membuat pelatihan atau tutorial tentang cara memanfaatkan teknologi digital untuk mempermudah operasional dan memperluas pemasaran produk UMKM.

Dengan pengembangan materi edukasi ini, diharapkan masyarakat Desa Ponteh dapat lebih memahami manfaat pendidikan dan bagaimana cara mengoptimalkan operasional UMKM mereka.

### 3. Desain dan Produksi Poster

Desain poster adalah tahap awal dalam pembuatan poster dan melibatkan pemilihan elemen-elemen visual serta penyusunan layout. Desain poster, sebagai alat komunikasi visual, adalah suatu metode publikasi yang secara visual dirancang untuk mengungkapkan ekspresi, konsep atau ide, serta menyampaikan informasi dengan tujuan mempengaruhi masyarakat, baik untuk menggugah atau menentang sesuatu. Strategi dalam merencanakan desain poster melibatkan pencarian sumber inspirasi atau ide, pemilihan medium, tipografi, ilustrasi, penyusunan tata letak, serta pemilihan warna dan teknik pembuatan poster. (Sugiyanto, MT, & Handoko, 2021, p. 146) Berikut ini adalah langkah-langkah yang Tim lakukan dalam mendesain poster:

- a. Penentuan Tema dan Tujuan: Pertama, kami menentukan tema dan tujuan dari poster. Tema akan berkaitan dengan pendidikan dan pemberdayaan UMKM, sementara tujuan utamanya adalah untuk mendidik masyarakat dan memberikan informasi yang relevan. Adapun temanya yaitu Kreatif Programnya, Lancar Usahanya, Sejahtera Warganya.
- b. Penyusunan Konten: Selanjutnya, Tim menyusun konten yang akan dimasukkan dalam poster. Konten akan mencakup informasi tentang pendidikan, pelatihan UMKM, dukungan pemerintah, dan cara mengakses sumber daya yang relevan. Konten yang kami tampilkan yaitu beberapa produk dari UMKM, Kegiatan Bazar, dan Kegiatan sosialisasi di Balai Desa Ponteh.
- c. Pemilihan Elemen Visual: Kami akan memilih elemen-elemen visual seperti gambar, warna, dan font yang akan digunakan. Elemen-elemen ini akan dipilih berdasarkan keterkaitannya dengan tema dan tujuan poster, serta keterbacaannya oleh masyarakat Desa Ponteh. Warna dasar hijau yang dipilih Tim memiliki filosofi kesejahteraan bagi warganya. Hasil Sumber

Daya Alam yang subur dari desa Ponteh bisa dimanfaatkan secara baik oleh warga Ponteh untuk mensejahterakan diri mereka.

- d. Penyusunan Layout: Setelah semua elemen telah dipilih, kami akan menyusun layout poster. Layout akan dirancang sedemikian rupa untuk menarik perhatian dan memudahkan pembacaan.

Tahap akhir yaitu produksi poster dalam pembuatan poster dan melibatkan pencetakan dan penyebaran poster. Berikut ini adalah langkah-langkah yang Tim lakukan dalam proses produksi poster:

- a. Pencetakan: Setelah desain poster selesai, Tim mencetaknya. Tim memilih kualitas cetakan yang baik agar gambar dan teks pada poster tampak jelas dan menarik.
- b. Distribusi: Setelah poster dicetak, Tim mendistribusikannya ke berbagai tempat strategis di Desa Ponteh, seperti balai desa, sekolah, dan pusat UMKM. Kami juga akan melakukan sesi edukasi atau penjelasan tentang materi yang ada dalam poster tersebut untuk memastikan pemahaman yang tepat dari masyarakat.

Dengan pendekatan ini, Tim berharap poster yang dibuat tidak hanya menarik dan informatif, tetapi juga efektif dalam mencapai tujuan yaitu mendidik masyarakat Desa Ponteh tentang pendidikan dan pemberdayaan UMKM.

- a. Penyebaran Poster: Setelah poster selesai diproduksi kami menyebarkan poster di tempat-tempat strategis di Desa Ponteh seperti Balai Desa, sekolah, pusat kegiatan masyarakat dan pasar. Poster juga akan diunggah dalam bentuk digital untuk diakses secara online.
- b. Pelatihan UMKM: Langkah selanjutnya Tim menyelenggarakan pelatihan untuk para pelaku UMKM di Desa Ponteh. Pelatihan mencakup pengembangan produk, manajemen usaha, pemasaran dan penggunaan media sosial untuk mempromosikan produk. Pelatihan manajemen pemasaran adalah suatu program pendidikan atau pelatihan yang bertujuan untuk membantu individu atau organisasi memahami dan menerapkan konsep-konsep dan teknik manajemen pemasaran. (Evasari, Utomo, & Ambarwati, 2019, p. 78)

- c. Sosialisasi Pendidikan: Selain poster tentang UMKM kami menyebarkan poster edukasi yang menyoroti pentingnya pendidikan dan manfaatnya bagi individu dan masyarakat. Sosialisasi akan dilakukan melalui diskusi kelompok, pertemuan orang tua dan kegiatan di sekolah.

Pada aktivitas ini, komunitas akan diberikan pengetahuan dan keterampilan dalam membuat poster edukatif dengan memanfaatkan berbagai teknologi yang tersedia. Selain itu, kami juga akan fokus pada pemberian pemahaman tentang literasi visual, yaitu kemampuan untuk menginterpretasikan pesan visual secara akurat dan merancang pesan dalam komunikasi. Dalam era saat ini, visual telah menjadi cara utama dalam menyampaikan informasi, sehingga pemilihan elemen visual yang tepat akan mempermudah proses penyampaian informasi. (Wahyuni et al., 2021, p. 83)

Selain fokus pada isu UMKM, tim kami juga membuat dan mendistribusikan poster edukasi yang memfokuskan pada pentingnya pendidikan dan bagaimana manfaatnya dapat dirasakan baik oleh individu maupun masyarakat secara luas. Kami percaya bahwa pendidikan adalah alat paling kuat untuk mendorong perubahan positif dan meningkatkan kualitas hidup, dan kami ingin berbagi pemahaman ini dengan masyarakat.

Poster-poster ini dirancang dengan komunikasi visual yang menarik dan informatif, dengan tujuan menjadikan informasi tentang pendidikan mudah dipahami dan menarik bagi semua kalangan. Kami berharap melalui poster ini, masyarakat bisa memahami pentingnya pendidikan dan bagaimana pendidikan dapat membantu mereka meningkatkan keterampilan mereka, memperluas peluang kerja, dan berkontribusi dalam pembangunan komunitas mereka.

Untuk sosialisasi dan diskusi lebih lanjut tentang tema-tema ini, kami merencanakan serangkaian kegiatan. Diskusi kelompok dilakukan secara intensif di internal dan eksternal, dimana anggota masyarakat dapat berbagi pemikiran dan pengalaman mereka sendiri tentang pendidikan. Tim juga akan mengadakan pertemuan dengan orang tua, untuk membahas pentingnya mendukung pendidikan anak-anak mereka. Selain itu, kegiatan di sekolah juga akan diadakan, termasuk presentasi dan diskusi tentang topik pendidikan ini.

Dengan pendekatan ini, kami berharap untuk mencapai pemahaman yang lebih baik tentang pendidikan dalam masyarakat dan mendorong lebih banyak orang untuk menghargai dan mengejar pendidikan.

## KESIMPULAN

Secara keseluruhan, penggunaan poster sebagai media komunikasi visual memainkan peran penting dalam menyampaikan informasi dan gagasan kepada masyarakat luas. Dalam konteks ini, poster edukasi yang dirancang secara optimal dapat menjadi alat yang efektif untuk menarik perhatian dan mengedukasi masyarakat, baik tentang pentingnya pendidikan maupun tentang pemberdayaan UMKM.

Untuk mencapai efektivitas maksimal, desain dan produksi poster harus mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk ide atau pesan yang ingin disampaikan, pemilihan media dan elemen visual, dan teknik pembuatan poster. Selain itu, pemahaman tentang literasi visual juga sangat penting, karena pemilihan elemen visual yang tepat dapat memudahkan proses penyampaian informasi.

Dalam konteks UMKM dan pendidikan, pelatihan manajemen pemasaran dan pengembangan materi edukasi yang relevan dan informatif juga penting untuk membantu masyarakat memahami dan memanfaatkan sumber daya yang ada. Dengan melakukan ini, kami berharap untuk memberikan kontribusi positif bagi individu dan masyarakat di Desa Ponteh.

## DAFTAR RUJUKAN

- Alita, D., Rahmanto, Y., Putra, A. D., Suaidah, S., & Permata, P. (2022). Pelatihan Desain Grafis Pada Smks Nurul Huda Pringsewu. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 3(2), 337. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v3i2.2237>
- Evasari, A. D., Utomo, Y. B., & Ambarwati, D. (2019). Pelatihan Dan Pemanfaatan E-Commerce Sebagai Media Pemasaran Produk UMKM Di Desa Tales Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. *Cendekia : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 75. <https://doi.org/10.32503/cendekia.v1i2.603>
- Kala'lembang, A., Widayanti, L., Rahayu, W. A., Riska, S. Y., & Spoetra, Y. A. (2021). Edukasi Pembuatan Desain Grafis Menarik Menggunakan Aplikasi Canva. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 91–102. Retrieved from <https://jurnal.stie.asia.ac.id/index.php/jpm/article/view/813/219>
- Karomah, D. (2023). *Wawancara dengan Kepala Desa "Rencana Membuat Poster Edukasi UMKM di desa Ponteh."* Pamekasan.
- Listiana, H. (2023). *Wawancara dengan Kepala Desa tentang Potensi Desa Poteh.* Pamekasan.

- PONTEH, P. (2023). Desa Ponteh Siap wujudkan Desa Cerdas Program Kemendes RI. Retrieved July 29, 2023, from <https://pemdesponteh.com/desa-ponteh-siap-wujudkan-desa-cerdas-program-kemendes-ri/>
- Ponteh, P. D. (2022). Dukung Program Prioritas Bupati Pamekasan, Desa Ponteh Launching Desa UMKM. Retrieved from Kabar Desa website: <https://pemdesponteh.com/dukung-program-prioritas-bupati-pamekasan-desa-ponteh-launching-desa-umkm/>
- Ponteh, P. D. (2023). Kades Ponteh: UMKM Desa Adalah Solusi Efektif Dalam Menumbuhkan Ekonomi di Desa. Retrieved from Kabar Desa website: <https://pemdesponteh.com/kades-ponteh-umkm-desa-adalah-solusi-efektif-dalam-menumbuhkan-ekonomi-di-desa/>
- Ponteh, T. K. P. 1 D. (2023a). *Diskusi dengan ibu Galuh Pemilik Usaha Susu Kedelai Desa Ponteh*. Pamekasan: Dokumentasi KPM Posko 1.
- Ponteh, T. K. P. 1 D. (2023b). *Wawancara dengan Alvian Fitrohadi tentang Poster Edukasi*. Pamekasan: Dokumen Wawancara.
- Sugiyanto, L., MT, T. A., & Handoko, A. (2021). Analisis Desain Poster Media Promosi Diklat 3 in 1. *Jurnal Desain Sekolah Tinggi Desain Interstudi*, 143–155.
- Wahyuni, U. M., Rahmadoni, J., Kartika, A. D., Arifnur, A. A., Kamil, H., Silvana, M., & Akbar, R. (2021). Literasi Visual Media Edukasi Poster Terkait Covid-19 pada Siswa SMA di Kota Padang. *Jurnal Hilirisasi IPTEKS*, 4(1), 82–91.
- Yusandika, A. D., Istihana, & Susilawati, E. (2018). Pengembangan Media Poster Sebagai Suplemen Pembelajaran Fisika Materi Tata Surya Development of the Poster Media As a Physical. *Indonesian Journal Of Science and Mathematics Education*, 01(3), 187–196.